

20. Mengumpulkan Jasa Dan Kebajikan Tanpa Keakuan Dan Kemelekatan Rupa

Dari manakah jasa kebajikan berasal? Apakah dengan berdana sedikit lalu akan mendapat jasa kebajikan? Kalian harus memahami konsepnya dengan jelas. Saya pernah menceritakan satu kisah: dulu ada seorang anak gadis yang sangat miskin, dia membawa uang tabungannya yang sedikit dan mendanakannya ke kuil, alhasil biksu ketua keluar menemuinya langsung, selain itu Beliau sangat menghormatinya, membawanya bersama-sama bersembahyang kepada Buddha dan Bodhisattva. Karena dia terus-menerus mengumpulkan jasa kebajikan, pada akhirnya dia dipanggil masuk ke istana. Kemudian wanita ini kembali datang ke kuil untuk mendanakan uang, selain itu uang yang didanakan sangat banyak, akan tetapi biksu ketua tidak keluar menemuinya, karena dia – si wanita ini sudah meremehkan orang lain, tidak menghormati aturan kuil, merasa diri sendiri hebat, mengira dirinya sudah menyumbangkan begitu banyak uang, maka boleh tanpa

memberi salam, bisa setiap saat dan setiap waktu menemui biksu ketua. Sesungguhnya, si biksu ketua sudah tahu bahwa wanita ini sudah tidak mendapat jasa kebajikan, dia hanya sedang melakukan perbuatan baik. Apakah jasa kebajikan itu? Jasa kebajikan adalah suatu hal yang kamu lakukan dengan segenap hatimu, itu adalah jasa; Jika hal yang dilakukan bisa membuat orang lain terbantu, maka itu adalah kebajikan atau moralitas. Segala hal yang dilakukan dari lubuk hati yang terdalam untuk membantu orang lain disebut sebagai jasa kebajikan.

Seorang praktisi Buddhis harus memiliki kesadaran spiritual, juga harus memiliki jasa kebajikan secara lengkap. Dengan kata lain, baik jasa maupun kebajikan – moralitas harus dimiliki seseorang tanpa kurang salah satunya. Sekalipun dirimu dari dalam hati sepanjang waktu berpikir, “Aduh, saya harus membantunya” , yang keluar dari dalam hatimu ini adalah jasa; Namun jika tidak melakukannya, tidak pernah membantu orang lain, maka tidak ada kebajikannya. Apabila seseorang sepanjang hari

dari pagi sampai malam membantu dan menjaga orang lanjut usia, namun dalam hati ia berpikir, "Tunggu sampai orang tua ini meninggal, siapa tahu akan meninggalkan banyak benda untuk saya, dia akan memberi saya banyak harta warisan." Kalau begitu, jasanya sudah hilang, hanya tersisa kebajikan saja. Benar tidak? Oleh karena itu, seseorang harus memiliki jasa dan kebajikan secara lengkap. Seseorang yang meremehkan orang lain, pada dasarnya ia tidak memiliki jasa kebajikan. Apabila orang ini memandang rendah orang lain, matanya tidak mau melihat orang lain, tidak mau berbicara dengan orang lain, mengira gelar pendidikannya sangat tinggi, mengira dirinya sendiri sangat hebat, meremehkan orang lain, semua ini tidak ada jasa kebajikannya. Kamu tidak berhak meremehkan orang lain. Bahkan Sang Buddha pun mengatakan, "Semua makhluk memiliki sifat Kebuddhaan" , mereka semua adalah Buddha yang semula, lalu mengapa kamu meremehkan orang lain? Memangnyanya kamu memiliki hak apa untuk meremehkan orang lain? Oleh karena itu, orang yang sudah tersadarkan

tidak akan meremehkan siapapun. Selain itu, jika seseorang tidak memiliki air mata (tidak bisa menangis), berarti hatinya terlalu kejam, orang yang berhati kejam berarti tidak memiliki welas asih. Orang yang berwelas asih tidak akan bisa "berhati keras" . Membina pikiran sama dengan membina perasaan welas asih diri sendiri, melatih diri sampai menjadi semakin baik hati, sampai menjadi semakin welas asih, sama seperti Bodhisattva yang mengasihani semua makhluk. Meskipun ada satu kalimat yang berbunyi, "Seorang pria tidak boleh mudah meneteskan air mata" , itu sesungguhnya bohong. Manusia memiliki 7 perasaan dan 6 nafsu keinginan duniawi, maka manusia seharusnya sangat baik hati. Coba kamu lihat saja para perampok yang membunuh orang dan membakar rumah-rumah, tidak akan ada seorang pun di antara mereka yang bisa menangis, walau dipenjara pun tetap tertawa-tawa. Apakah orang seperti ini bisa berwelas asih? Bisa menekuni Dharma? Maka kita jangan pernah memandang rendah dan meremehkan sifat

Kebuddhaan, dengan begitu kamu tidak akan kehilangan jasa kebajikanmu.

Sering berpikir untuk orang lain, berarti orang ini sudah tidak memiliki keakuan. Jika kamu sering memikirkan orang lain, maka kamu tidak akan punya waktu untuk memikirkan diri sendiri, bukankah berarti dirimu sudah tiada keakuan? Karena sudah tidak ada diri sendiri, maka merasa senang; Jika masih ada diri sendiri – keakuan, maka ia akan membawa kerisauan. Lupakan diri sendiri, pikirkan saja orang lain, maka kamu akan berhasil. Berpikir untuk orang lain, berarti kamu memiliki kemampuan untuk membantu orang lain. Banyak orang yang hanya berpikir untuk dirinya sendiri, maka untuk menjaga dirinya sendiri saja sudah kewalahan. Hari ini seberapa besar bantuan yang bisa kamu berikan kepada orang lain, maka kerahkanlah untuk membantu orang lain, hari ini kamu punya uang segini, maka gunakan uang ini untuk membantu orang lain, maka selamanya yang akan terpikir olehmu adalah orang lain. Jangan memikirkan

balas budi dari orang lain. Master sekarang mendapatkan perhatian dari begitu banyak orang, karena Master tidak memikirkan balas budi orang lain, saya hanya menghabiskan setiap menit dan setiap detik di stasiun radio atau di internet, “menabur benih” sampai lupa diri, ada satu tolong satu, setiap langkah yang diambil semuanya berdasarkan pengaturan Guan Shi Yin Pu Sa. Jika tidak ada Guan Shi Yin Pu Sa, mana mungkin ada kita? Kita hanya melakukan sedikit, namun berapa banyak yang telah Bodhisattva berikan kepada kita? Kalian harus bisa memahami prinsip-prinsip ini. Oleh karena itu, kita harus memiliki ketidakakuan, dalam ajaran Buddha Dharma dikatakan sebagai “bertukar dengan yang lain” . Dalam bahasa kita, bisa dikatakan juga sebagai berpikir dari sudut pandang orang lain. Master beri tahu kalian, mengorbankan diri sendiri adalah jasa, berarti harus bisa melupakan diri sendiri dan mengorbankan diri sendiri, itu adalah jasa. Memandang segalanya dengan setara adalah kebajikan – moralitas, jika kamu bisa memandang semua

orang secara setara, melihat semua benda secara setara, berarti kamu adalah orang yang bermoral.

Pikiranmu adalah pikiran orang lain. Jika sering berpikir, "Apa yang dipikirkan orang ini?" , maka kamu pasti bisa memenangkan hati orang ini. Misalnya, kamu sering berpikir: hal-hal yang saya lakukan sekarang, bagaimana suami saya menilainya? Sesungguhnya, kamu sudah bisa mendapatkan hatinya, karena kamu bisa mengetahui apa yang sedang dipikirkannya. Oleh karena itu, harus bisa memandang pikiranmu (sebagai pikirannya), tubuhmu (adalah tubuhnya), semuanya adalah setara, maka tidak akan bertengkar. Misalnya seorang istri sedang sakit pinggang, apakah sang suaminya akan merasa seperti pinggangnya sendiri yang sakit? Jika pada saat itu dia merasa seperti pinggangnya sendiri yang sakit, maka dia akan segera pergi menghibur istrinya. Karena saat sakit, si istri menjadi mudah marah, menjadi tidak sabar, maka meski dia mengomeli kamu, namun dirimu pun tidak akan membalas omelannya.

Inilah logikannya. Menekuni Dharma bertujuan untuk membuat pikiran kalian menjadi jernih dan mata menjadi jelas, harus belajar bersabar, harus melatih perilaku dan membina pikiran. Membina sifat Kebuddhaan diri sendiri adalah jasa. Dengan kata lain dalam melatih karakter, kita harus belajar membina sifat Kebuddhaan diri sendiri? Apakah yang disebut dengan sifat Kebuddhaan diri sendiri? Yakni sifat dasar diri sendiri, pikiran diri sendiri yang baik hati, yakni membina hati nurani diri sendiri. Dengan menggunakan pikiran Buddha untuk melatih diri sendiri adalah moralitas. Dengan kata lain, jika kita sering menggunakan standar Buddha dan Bodhisattva untuk diterapkan pada diri sendiri dalam melakukan segala hal, itu adalah moralitas. Misalnya, kamu mencuri barang milik orang lain; contoh kamu melihat uang orang lain jatuh, lalu kamu memungutnya; misalnya hari ini kamu melakukan satu hal yang tidak baik, kamu memukul atau memarahi orang lain, dan lain-lain, saat semua hal ini terjadi, jika kamu tidak menggunakan kesadaran spiritual setingkat Buddha dan Bodhisattva untuk menelaah dan

menilainya, untuk memperbaikinya, maka kamu selamanya tidak akan memiliki moralitas.

Kalian harus ingat, perebutan tidak ada batasnya, perselisihan tidak akan pernah berhenti. Hari ini berebut dengan orang ini, besok bertengkar dengan orang itu, tidak akan ada habisnya. Yang diperebutkan adalah hal-hal yang tidak berguna. Sampai pada akhirnya, apa hasilnya? Jika memasuki keadaan perselisihan ini, maka kesadaran spiritualmu akan jatuh ke bawah, kamu akan dicemooh oleh semua orang. Hal yang baik tidak diperoleh dari perebutan, karena yang didapat dari perselisihan juga bukanlah milikmu, yang datang sesuai dengan jodohnya barulah milikmu, oleh karena itu perebutan tidak ada batasnya. Ada banyak hal seiring dengan berjalannya waktu akan terselesaikan. Misalnya, sepasang suami istri yang bertengkar hebat dan tidak bisa dipisahkan, masih bersikeras "Nanti malam kamu harus jelaskan semuanya baik-baik" , atau "Jika kamu tidak mengatakannya, maka saya tidak akan melepaskan

kamu ... ", pada akhirnya semua akan berakhir dengan perceraian. Apabila semua orang saling mengalah, maka hal ini seiring dengan berjalannya waktu akan memudar. Pada saat itu jika berusaha menahan diri, lama-kelamaan juga akan hilang dengan sendirinya, oleh karena itu, dengan kesabaran baru bisa mengakhirinya, sedangkan pertikaian tidak akan ada habisnya. Karena saat salah satu pihak mengalah, maka pihak lawannya pun akan berhenti, maka bersabar – mengalah adalah yang terbaik. Sang Buddha mengatakan, agama Buddha adalah agama tanpa perselisihan. Mengapa agama Buddha bisa dihormati banyak orang? Karena dia tidak pernah berselisih. Jika berselisih berarti sudah menyimpang dari ajaran agama Buddha. Apabila seseorang sering berebut dengan orang ini, atau berebut dengan orang itu, maka pasti tidak akan ada orang yang menyukainya. Kalian harus bisa memahami kebenaran di dalamnya.

jī gōng lèi dé wú wǒ wú xiàng
20. 积功累德无我无相

gōng dé shì zěn me lái de bù shī yī diǎn qián jiù shì yǒu gōng
功德是怎么来的？布施一点钱就是有功德了？你们要把概念搞清楚。我曾经给你们讲过一个故事：在过去有一个很贫穷的女子，她把自己积蓄的一点点钱送到庙里去，结果大法师出来见她，而且很尊敬她，带她一起拜佛菩萨。就是因为她不断地积功德，最后被招进皇宫。后来这个女子又到这个庙里来捐钱，而且捐的钱很多很多，但是这个大法师没有出来见她，因为她轻视人家，藐视了庙宇，觉得自己了不起，以为自己捐这么多的钱，招呼都可以不打，随时随地来见法师。其实大法师已经知道她没有功德了，

zhǐ shì zài zuò shàn shì shén me shì gōng dé gōng dé shì nǐ yòng
只是在做善事。什么是功德？功德是你用
nǐ de xīn lái zuò mǒu yí jiàn shì qing jiù shì gōng rú guǒ zuò chū
你的心来做某一件事情，就是功；如果做出
lái de shì qing bāng zhù dào rén jiā jiù shì dé zuò rèn hé shì qing
来的事情帮助到人家，就是德。做任何事情
dōu shì cóng xīn li fā chū lái bāng zhù rén jiā jiào gōng dé
都是从心里发出来帮助人家叫功德。

xué fó de rén yào yǒu jìng jiè gōng dé yào qí bèi jiù shì yí
学佛的人要有境界，功德要齐备。就是一
gè rén gōng hé dé bù néng shǎo yí yàng nǐ jiù suàn shì cóng xīn
个人功和德不能少一样。你就算是从心
li zhěng tiān xiǎng āi yā wǒ yào bāng zhù tā ya zhè ge xīn
里整天想“哎呀，我要帮助她呀”，这个心
zhōng chū lái de shì yǒu gōng dàn shì bú qù zuò cóng lái bú qù
中出来的是有功；但是不去做，从来不去
bāng zhù rén jiā jiù méi yǒu dé rú guǒ yí gè rén yì tiān dào wǎn
帮助人家，就没有德。如果一个人一天到晚
de bāng zhù zhào gù lǎo rén dàn shì tā xīn zhōng xiǎng zhe
地帮助、照顾老人，但是她心中想着，
děng dào zhè ge lǎo tóu zi sǐ diào zhī hòu shuō bú dìng huì gěi wǒ
“等到这个老头子死掉之后说不定会给我
liú xià hěn duō dōng xī huì gěi wǒ hěn duō yí chǎn hǎo le
留下很多东西，会给我很多遗产”。好了，
tā de gōng méi yǒu le jiù shèng xià shàn dé le duì bu duì ya
她的功没有了，就剩下善德了。对不对呀？

suǒ yǐ yí gè rén yào dǒng de gōng dé yào qí bèi rú guǒ qīng shì
所以一个人要懂得功德要齐备。如果轻视
bié rén de rén běn shēn jiù méi yǒu gōng dé rú guǒ zhè ge rén
别人的人，本身就没有功德。如果这个人
kàn bù qǐ rén jiā yǎn jīng kàn dōu bú kàn rén jiā bú yuàn yì gēn
看不起人家，眼睛看都不看人家，不愿意跟
rén jiā jiǎng huà zhè ge rén jiù méi yǒu gōng dé dà jiā tīng de
人家讲话，这个人就没有功德。大家听得
dǒng ma yǐ qián hěn duō rén dào diàn tái lái yǐ wéi zì jǐ xué
懂吗？以前很多人到电台来，以为自己学
lì hěn gāo yǐ wéi zì jǐ hěn liǎo bù qǐ kàn bù qǐ rén jiā zhè
历很高，以为自己很了不起，看不起人家，这
xiē dōu shì méi yǒu gōng dé de nǐ méi yǒu zī gé lái qīng shì rén
些都是没有功德的。你没有资格来轻视人
jiā lián wǒ men de fó zǔ dōu shuō zhòng shēng jiē jù fó xìng ,
家。连我们的佛祖都说“众生皆具佛性”，
tā men dōu shì yuán shǐ fó nǐ wèi shén me yào kàn bù qǐ rén jiā
他们都是原始佛，你为什么要看不起人家？
nǐ yǒu shén me zī gé kàn bù qǐ rén jiā suǒ yǐ kāi wù de rén shì bú
你有什么资格看不起人家？所以开悟的人是不
huì qīng shì rèn hé rén de lìng wài rú guǒ yí gè rén lián yǎn lèi
会轻视任何人的。另外，如果一个人连眼泪
dōu méi yǒu jiù shì xīn cháng tài hěn xīn cháng tài hěn jiù shì méi yǒu
都没有就是心肠太狠，心肠太狠就是没有
cí bēi xīn cí bēi rén de xīn cháng shì hěn bù chū lái de xiū xīn jiù
慈悲心。慈悲人的心肠是狠不出来的。修心就
shì xiū zì jǐ de cí bēi xīn xiū dào zì jǐ yuè lái yuè shàn liáng xiū
是修自己的慈悲心，修到自己越来越善良，修

dào zì jǐ yuè lái yuè cí bēi xiàng pú sà yí yàng lián mǐn zhòng
到自己越来越慈悲，像菩萨一样怜悯众
shēng suī rán yǒu jù huà jiào nán ér yǒu lèi bù qīng tán nà
生。虽然有句话叫“男儿有泪不轻弹”，那
shì jiǎ de rén yǒu qī qíng liù yù rén yīng gāi shì hěn shàn liáng
是假的。人有七情六欲，人应该是很善良
de nǐ qù kàn nà xiē shā rén fàng huǒ de qiáng dào méi yǒu yí
的。你去看那些杀人放火的强盗，没有一
gè rén néng kū de chū lái de jiù suàn guān jìn jiān yù lǐ yě zhào
个人能哭得出来的，就算关进监狱里也照
yàng xiào xī xī zhè zhǒng rén néng cí bēi ma néng xué fó ma
样笑嘻嘻。这种人能慈悲吗？能学佛吗？
suǒ yǐ wǒ men qiān wàn bú yào qīng shì miǎo shì fó xìng nǐ cái
所以我们千万不要轻视、藐视佛性，你才
bú huì sǔn shī nǐ de gōng dé
不会损失你的功德。

cháng wèi tā rén xiǎng zhè ge rén jiù shì wú wǒ nǐ nǎo zi
常为他人想，这个人就是无我。你脑子
li jīng cháng xiǎng zhe rén jiā nǐ jiù méi yǒu shí jiān xiǎng zì jǐ
里经常想着人家，你就没有时间想自己，
nǐ bú jiù shì wú wǒ le ma yīn wèi méi yǒu zì jǐ jiù kāi xīn le
你不就是无我了吗？因为没有自己，就开心了；
yǒu zì jǐ dài lái de jiù shì fán nǎo bǎ zì jǐ wàng diào nǎo zi
有自己，带来的就是烦恼。把自己忘掉，脑子
li xiǎng de dōu shì rén jiā nǐ jiù chéng gōng le wéi rén jiā xiǎng
里想的都是人家，你就成功了。为人家想，

shuō míng nǐ yǒu néng lì bāng zhù rén jiā hěn duō rén zhǐ wèi zì
说明你有能力帮助人家。很多人只为自
jǐ xiǎng nà jiù shì zì gù bù xiá jīn tiān yǒu yí fèn lì jiù bāng
己想，那就是自顾不暇。今天有一份力就帮
zhù rén jiā yí fèn jīn tiān yǒu yì fēn qián jiù bāng zhù rén jiā yí fēn
助人家一份，今天有一分钱就帮助人家一分
qián nà nǐ yǒng yuǎn xiǎng dào de jiù shì rén jiā bú yào qù xiǎng
钱，那你永远想到的就是人家。不要去想
rén jiā de huí bào shī fu xiàn zài dé dào zhè me duō rén de guān xīn
人家的回报。师父现在得到这么多人的关心
jiù shì bú qù xiǎng bié rén de huí bào wǒ jiù fēn fēn miǎo miǎo de
就是不去想别人的回报，我就分分秒秒的
zài guǎng bō diàn tái wǎng luò lǐ wàng wǒ dì gēng yún yǒu yí
在广播电台、网络里忘我地耕耘，有一
gè jiù yí gè měi yí bù dōu shì àn zhào guān shì yīn pú sà de ān
个救一个，每一步都是按照观世音菩萨的安
pái zuò rú guǒ méi yǒu guān shì yīn pú sà nǎ lái de wǒ men
排做。如果没有观世音菩萨，哪来的我们？
dàn shì wǒ men zuò chū le yì diǎn diǎn pú sà gěi le wǒ men duō
但是我们做出了一点点，菩萨给了我们多
shǎo dà jiā yí dìng yào míng bai zhè xiē dào lǐ suǒ yǐ yào wú
少？大家一定要明白这些道理。所以要无
wǒ fó fǎ shàng jiǎng jiào zì tā hù huàn yòng wǒ men de huà lái
我，佛法上讲叫自他互换。用我们的话来
shuō jiù shì huàn wèi sī kǎo shī fu gào su nǐ men xī shēng zì
说就是换位思考。师父告诉你们，牺牲自
jǐ wéi gōng jí yào wàng jì zì jǐ yào xī shēng zì jǐ jiù shì
己为功，即要忘记自己，要牺牲自己，就是

gōng yí qiè píng děng shì wéi dé jiù shì nǐ bǎ suǒ yǒu de rén dōu
功。一切平等视为德，就是你把所有的人都
kàn chéng shì píng děng de suǒ yǒu de shì wù dōu shì píng děng de
看成是平等的，所有的事物都是平等的，
nǐ jiù shì yǒu dé xìng de rén
你就是有德性的人。

nǐ de xīn jiù shì tā rén de xīn jīng cháng xiǎng zhè ge rén
你的心就是他人的心。经常想“这个人
shì zěn me xiǎng de ne nǐ jiù néng dé dào zhè ge rén de xīn
是怎么想的呢？”你就能得到这个人的心。
bǐ rú jīng cháng xiǎng wǒ xiàn zài suǒ zuò de zhè xiē shì qing wǒ
比如经常想：我现在所做的这些事情，我
lǎo gōng shì zěn me rèn wéi de ne qí shí nǐ jiù néng dé dào tā de
老公是怎么认为的呢？其实你就能得到他的
xīn le yīn wèi nǐ néng dé dào tā zài xiǎng shén me suǒ yǐ yào
心了，因为你能得到他在想什么。所以要
shì nǐ de xīn jiù shì tā de xīn nǐ de shēn jiù shì tā de
视你的心（就是他的心），你的身（就是他的
shēn dōu shì yí yàng píng děng de nǐ jiù bú huì chǎo jià le
身），都是一样平等的，你就不会吵架了。
bǐ rú qī zi yāo tòng zhè ge xiān sheng xīn li huì bu huì gǎn jué zì
比如妻子腰痛，这个先生心里会不会感觉自
jǐ de yāo yě tòng ne rú guǒ tā dāng shí gǎn jué jiù xiàng zì jǐ
己的腰也痛呢？如果他当时感觉就像自己
de yāo tòng yí yàng zhè yàng tā jiù hěn kuài de qù ān wèi qī zi
的腰痛一样，这样他就很快地去安慰妻子。

yīn wèi tā tòng de shí hou huì fā pí qì huì hěn fán zào jiù suàn
因为她痛的时候会发脾气，会很烦躁，就算
tā jiǎng nǐ le nǐ yě jué duì bú huì jiǎng tā bàn jù huà de zhè
她讲你了，你也绝对不会讲她半句话的。这
jiù jiào dào lǐ xué fó jiù shì ràng nǐ men xīn míng yǎn liàng yào
就叫道理。学佛就是让你们心明眼亮，要
xué huì rěn ràng yào xiū xíng xiū xīn xiū zì shēn de fó xìng shì
学会忍让，要修行修心。修自身的佛性是
gōng jiù shì shuō xiū xìng yào xué huì xiū zì shēn de fó xìng shén
功。就是说修性要学会修自身的佛性。什
me jiào zì shēn de fó xìng jiù shì zì jǐ de běn xìng zì jǐ shàn
么叫自身的佛性？就是自己的本性，自己善
liáng de xīn jiù shì xiū zì jǐ de liáng xīn yòng fó xīn lái xiū zì
良的心，就是修自己的良心。用佛心来修自
jǐ de shēn shì dé jiù shì shuō jīng cháng yòng fó pú sà de yāo qiú
己的身是德。就是说经常用佛菩萨的要求
lái yāo qiú zì jǐ shēn tǐ shàng zuò shén me shì qing nà jiù shì dé
来要求自己身体上做什么事情，那就是德。
bǐ rú nǐ tōu le rén jiā de dōng xi le bǐ rú nǐ kàn jiàn rén jiā
比如你偷了人家的东西了；比如你看见人家
diào de qián nǐ ná qǐ lái le bǐ rú nǐ jīn tiān zuò le yí jiàn bù
掉的钱，你拿起来了；比如你今天做了一件不
hǎo de shì qing le nǐ dǎ rén le mà rén le děng děng zhè xiē
好的事情了，你打人了、骂人了等等，这些
shì qing de fā shēng rú guǒ nǐ bú yòng fó pú sà de jìng jiè qù héng
事情的发生如果你不用佛菩萨的境界去衡
liáng qù xiū tā nǐ jiù yǒng yuǎn méi yǒu dé
量、去修它，你就永远没有德。

dà jiā yào jì zhù zhēng shì méi yǒu zhǐ jìng de zhēng dòu
大家 要 记 住 ， 争 是 没 有 止 境 的 ， 争 斗
shì méi yǒu zhǐ jìng de jīn tiān gēn zhè ge rén zhēng míng tiān gēn
是 没 有 止 境 的 。 今 天 跟 这 个 人 争 ， 明 天 跟
nà ge rén zhēng shì zhēng bù wán de zhēng lái de dōu shì méi
那 个 人 争 ， 是 争 不 完 的 。 争 来 的 都 是 没
yǒu yòng de dōng xi zhēng dào zuì hòu nǎ yǒu yí gè jié guǒ
有 用 的 东 西 。 争 到 最 后 哪 有 一 个 结 果
ya rú guǒ jìn rù le zhēng de jìng jiè nǐ de jìng jiè jiù diào xià
呀 ？ 如 果 进 入 了 争 的 境 界 ， 你 的 境 界 就 掉 下
lái le jiù huì bèi wàn rén suǒ rǔ mà hǎo de dōng xi shì bù zhēng
来 了 ， 就 会 被 万 人 所 辱 骂 。 好 的 东 西 是 不 争
de zhēng lái de yě bú shì nǐ de suí yuán lái de cái shì nǐ de
的 ， 争 来 的 也 不 是 你 的 ， 随 缘 来 的 才 是 你 的 ，
suǒ yǐ zhēng shì méi yǒu zhǐ jìng de hěn duō shì qing suí zhe shí jiān
所 以 争 是 没 有 止 境 的 。 很 多 事 情 随 着 时 间
de tuī yí dōu huì dé dào jiě jué de bǐ rú fū qī liǎng rén chǎo jià
的 推 移 都 会 得 到 解 决 的 。 比 如 夫 妻 两 人 吵 架
chǎo de bù kě kāi jiāo shí fēi yào shuō jīn tiān wǎn shàng nǐ gěi wǒ
吵 得 不 可 开 交 时 ， 非 要 说 今 天 晚 上 你 给 我
shuō shuō qīng chu nǐ bù shuō wǒ jiù gēn nǐ méi wán zuì hòu
说 说 清 楚 ， 你 不 说 我 就 跟 你 没 完 最 后
de jié guǒ jiù shì lí hūn rú guǒ dà jiā rěn ràng yí xià zhè ge shì
的 结 果 就 是 离 婚 。 如 果 大 家 忍 让 一 下 ， 这 个 事
qing suí zhe shí jiān de tuī yí màn màn jiù dàn le dāng shí yào shì
情 随 着 时 间 的 推 移 慢 慢 就 淡 了 。 当 时 要 是
yǎo yǎo yá shí jiān cháng le jiù méi yǒu le suǒ yǐ rěn ràng shì
咬 咬 牙 ， 时 间 长 了 就 没 有 了 ， 所 以 忍 让 是

yǒu zhǐ de ér zhēng shì méi yǒu zhǐ jìng de yīn wèi dāng yì fāng
有止的，而争是没有止境的。因为当一方
rěn ràng le zhī hòu duì fāng jiù huì tíng zhǐ le suǒ yǐ rěn ràng shì
忍让了之后，对方就会停止了，所以忍让是
zuì hǎo de fó zǔ shuō fó jiào shì wú zhēng de zōng jiào fó jiào
最好的。佛祖说，佛教是无争的宗教。佛教
wèi shén me huì shòu dào hěn duō rén de zūn zhòng yīn wèi tā bù
为什么会受到很多人的尊重？因为它不
zhēng dòu rú guǒ zhēng dòu jiù shì piān lí le fó jiào de fāng xiàng 。
争斗。如果争斗就是偏离了佛教的方向。
rú guǒ yí gè rén jīng cháng gēn zhè ge rén zhēng gēn nà ge rén
如果一个人经常跟这个人争，跟那个人
zhēng zhè ge rén kěn dìng méi yǒu rén xǐ huan tā dà jiā yào
争，这个人肯定没有人喜欢他。大家要
míng bai qí zhōng de dào lǐ
明白其中的道理。